

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-63/7/Un.27/J.II.1/01/2026
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Januari 2026

Yth.
Akhmad Aufa Syukron, M.Pd
di
tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **NABILA AMALIA ARIJAH**
NIM : **2121196**
Prodi/Fakultas : **PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PERAN MAJELIS TA'LIM BAITUSSALAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
KEISLAMAN KEPADA PEMUDA DI DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

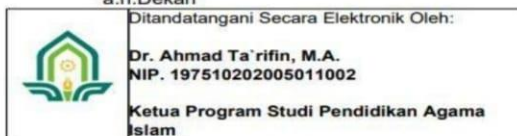
1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi;
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Penunjukan Pembimbing;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perpanjangan Pembimbing skripsi;
 - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

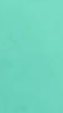


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHURUFAN
Jalan Pahlawan No. 1, Pekalongan 41013, Indonesia

Nama (NIM) : **Natla Amalia Arsyah (2121196)**

 Pembimbing : **Akhmad Aufa Syukron**

DAFTAR ISI DAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI/ARTIKEL JURNAL

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11/03/2026	Pendahuluan dan Pembahasan Proposal Penelitian	
2.	28/04/2026	Revisi Lembar Daftar Pustaka, Daftar Isi	
3.		Revisi Daftar Pustaka	
4.		Revisi Referensi Penelitian	
5.	05/05/2026	ACC Ujian Sampel	
6.	26/05/2026	Revisi Daftar Pustaka dan Referensi	
7.		Revisi Referensi	
8.		Revisi Referensi	
9.	18/06/2026	Revisi Saran dan Rekomendasi	
10.	22/06/2026	Revisi Saran dan Rekomendasi	
11.	29/06/2026	Revisi Daftar Pustaka dan Referensi	
12.	30/06/2026	ACC Ujian Sampel / Tugast Akhir	
13.			
14.			
15.			
16.			

Dikembalikan ke Prodi :

Tanggal Penyerahan :

Paraf :

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

MAJELIS TA'LIM
BAITUSSALAM
DESA SAMBOREJO KECAMATAN TIRTO
 Alamat : Desa Samborejo Rt. 06/Rw. 02 Kec. Tirto Kab. Pekalongan Kode Pos 51151

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini. Pengasuh Majelis Ta'lim Baitussalam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nabila Amalia Arijah
 NIM : 2121196
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Majelis Ta'lim Baitussalam Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan pada tanggal 22 Maret 2026 s/d 18 Juni 2026, dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Juni 2026

Pengasuh MT. Baitussalam


Nur Ikhsan

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
1	Kondisi Majelis Ta'lim	Lokasi, sarana dan prasarana, serta lingkungan kegiatan majelis ta'lim	Terlaksana
2	Pelaksanaan Kegiatan	Jenis kegiatan, jadwal kegiatan, dan proses pelaksanaan kegiatan	Terlaksana
3	Keikutsertaan Pemuda	Kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan	Terlaksana
4	Penanaman Nilai Aqidah	Penyampaian materi keimanan, keyakinan kepada Allah SWT, dan penguatan akidah	Terlaksana
5	Penanaman Nilai Ibadah	Pembiasaan ibadah, praktik ibadah, dan pemahaman tata cara ibadah	Terlaksana
6	Penanaman Nilai Akhlak	Sikap sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghormatan kepada sesama	Terlaksana
7	Interaksi Ustadz/Ustadzah dan Pemuda	Cara Ustadz/Ustadzah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada pemuda	Terlaksana
8	Faktor Pendukung dan Penghambat	Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim	Terlaksana

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI KELAS

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan majelis ta'lim	✓		
2	Kegiatan majelis ta'lim dilaksanakan secara rutin	✓		
3	Pemuda hadir dalam kegiatan majelis ta'lim	✓		
4	Pemuda mengikuti kegiatan dengan tertib	✓		
5	Ustad/Ustadzah menyampaikan materi tentang aqidah	✓		
6	Ustad/Ustadzah menyampaikan materi tentang ibadah	✓		
7	Ustad/Ustadzah menyampaikan materi tentang akhlak	✓		
8	Pemuda menunjukkan sikap sopan dan menghormati Ustad/Ustadzah	✓		
9	Terjadi interaksi aktif antara Ustad/Ustadzah dan pemuda	✓		
10	Pemuda menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan	✓		
11	Terdapat faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan	✓		
12	Terdapat faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan	✓		

*Lampiran 7***HASIL OBSERVASI**

**Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan**

Catatan Observasi 1

Tempat : Gedung Majelis Ta'lim Baitussalam

Waktu : 05 Juni 2026

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Peneliti terlebih dahulu datang ke Rumah Bapak Kyai Nur Ikhsan untuk memberikan surat izin penelitian terkait dengan penelitian skripsi peneliti yang berjudul “Peran Majelis Taklim Baitussalam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Kepada Pemuda Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Setelah konfirmasi dengan pengasuh Majelis Ta'lim Baitussalam peneliti menjelaskan mengenai apa saja yang akan diteliti dan siapa saja pihak yang akan terlibat dalam pengambilan sumber data. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan wawancara kepada pihak yang akan diwawancarai.

Kemudian setelah ada kesepakatan, peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh Majelis Ta'lim Baitussalam mengenai profil dari majelis ta'lim baitussalam, peran majelis ta'lim baitussalam, faktor pendorong dan faktor penghambat proses penanaman nilai-nilai keislaman, serta hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

Setelah itu, Peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di gedung majelis ta'lim baitussalam.yang berupa 6 kelas untuk proses pembelajaran. Di dalam kelas juga disediakan papan tulis sebagai media pembelajaran, dan terdapat pula satu meja damkar untuk ustadz maupun ustadzah yang mengajar. Selain ruangan kelas, di gedung majelis ini juga terdapat satu kamar mandi dan tempat wudhu.

Selain mengamati sarana dan prasarana yang ada, peneliti juga mengamati beberapa kelas yang sedang berlangsung pengajian. Pada saat pembelajaran berlangsung ustadz terlebih dahulu membacakan arti dari teks dalam kitab, kemudian para pemuda dikelas mengabsahi kitab masing-masing dengan menuliskan makna pada setiap bagian yang dijelaskan. Kemudian ustad atau pengajar menerangkan makna dari kitab tersebut. Para pemuda memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh ustadz dengan baik dan pembelajaran pun berlangsung secara kondusif. Kemudian setelah kelas selesai pemuda melihat jadwal pembelajaran dan peraturan yang tertempel didinding kelas.

Catatan Observasi 2

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026
 Waktu : 18.30-20.30 WIB
 Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Peneliti hadir di lokasi sebelum kegiatan dimulai. Terlihat para pemuda mulai berdatangan dan mempersiapkan kitab yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian ustadzah pun datang dan kegiatan pembelajaran pun dimulai. Kegiatan diawali dengan pembacaan doa. Untuk jadwal pembelajaran

pada malam itu yaitu Kitab *Taishirul Kholaq*. Pada saat pembelajaran berlangsung ustadz terlebih dahulu membacakan arti dari teks dalam kitab, kemudian para pemuda dikelas mengabsahi kitab masing-masing dengan menuliskan makna pada setiap bagian yang dijelaskan. Setelah selesai mengabsahi, Ustadzah menjelaskan mengenai Sifat ghibah. Dalam penyampaian materi, ustadzah juga mengaitkan dengan cerita-cerita nabi dan juga contoh yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh para pemuda.

Selama proses pembelajaran berlangsung, para pemuda memperhatikan penjelasan ustadzah dengan baik. Beberapa peserta terlihat mencatat materi yang disampaikan dan mengajukan pertanyaan ketika diberikan kesempatan untuk bertanya. Hal tersebut menunjukkan adanya interaksi yang aktif antara ustadz dan peserta pengajian.

Pada akhir kegiatan, ustadz memberikan nasihat agar para pemuda senantiasa menjaga lisan serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.

Setelah pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah dan beberapa murid yang ada di dalam kelas tersebut.

Catatan Observasi 3

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

Waktu : 19.00–20.00 WIB

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Pada observasi ketiga, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang membahas materi fikih ibadah yaitu kitab *Taqrib*. Seperti pada kelas sebelumnya para pemuda terlebih dahulu mengabsahi kitab masing-masing, kemudian ustadz menjelaskan materi kepada para pemuda.

Selama kegiatan berlangsung, ustadz tidak hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya mengenai permasalahan ibadah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga mengamati adanya pembiasaan nilai-nilai keislaman melalui sikap disiplin peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai. Selain itu, terlihat hubungan yang akrab antara ustadz dan pemuda sehingga suasana pembelajaran berlangsung nyaman dan komunikatif.

Meskipun demikian, peneliti masih menjumpai beberapa pemuda yang belum hadir dalam kegiatan pengajian. Berdasarkan hasil pengamatan, kehadiran peserta belum sepenuhnya konsisten pada setiap pertemuan.

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

**Peran Majelis Ta'lim Baitussalam dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Keislaman Kepada Pemuda di Desa Samborejo Kecamatan Tirta Kabupaten
Pekalongan**

- A. Nama : Bapak Kyai Nur Ikhsan
Jabatan : Pendiri dan Pengasuh Majelis Ta'lim Baitussalam
1. Bagaimana sejarah berdirinya majelis ta'lim Baitussalam ?
 2. Bagaimana susunan kepengurusan Majelis Ta'lim Baitussalam ?
 3. Apa visi misi dari majelis ta'lim Baitussalam ?
 4. Bagaimana sistem penerimaan santri di majelis ta'lim Baitussalam
 5. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran di majelis ta'lim Baitussalam?
 2. Bagaimana tingkatan kelas di Majelis Ta'lim Baitussalam?
 3. Bagaimana jadwal pembelajaran di tiap tingkatan? Kitab apa saja yang dipelajari? Diluar materi tersebut apakah ada materi tambahan diluar materi kitab?
 4. Bagaimana peran majelis ta'lim baitussalam dalam membina pemuda di desa samborejo dan sekitarnya?
 5. Apa saja nilai-nilai keislaman yang diajarkan di majelis ta'lim baitussalam
 6. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?
 7. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap pemuda?

8. Kendala apa yang dihadapi dalam proses pembinaan pemuda?
9. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
10. Nilai-nilai aqidah apa saja yang ditanamkan kepada pemuda?
11. Bagaimana cara majelis menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT ?
12. Bagaimana majelis membimbing pemuda dalam pelaksanaan ibadah?
13. Apakah ada pembiasaan ibadah yang diterapkan kepada pemuda?
14. Nilai akhlak apa yang paling ditekankan kepada pemuda?
15. Bagaimana majelis membentuk akhlak pemuda melalui kegiatan yang ada?

B. Nama :

Jabatan : Pengurus Majelis Ta'lim Baitussalam

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di Majelis Ta'lim Baitussalam? Apakah berjalan dengan baik?
3. Bagaimana tingkat kehadiran dan partisipasi pemuda dalam kegiatan di majelis ta'lim?
4. Bagaimana cara pengurus mengajak pemuda untuk aktif mengikuti kegiatan?
5. Bagaimana koordinasi antar pengurus dan pengasuh dalam menjalankan kegiatan?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan majelis?
7. Bagaimana peran majelis ta'lim dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?

8. Apa saja nilai-nilai keislaman yang diajarkan dalam kegiatan pengajian di majelis ta'lim baitussalam?
9. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap pemuda?
10. Kendala apa yang dihadapi dalam proses pembinaan pemuda?
11. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?

C. Nama :

Jabatan : Ustadz/Ustadzah Majelis Ta'lim Baitussalam

1. Materi apa saja yang disampaikan kepada pemuda?
2. Bagaimana Anda menyampaikan materi keislaman kepada pemuda?
3. Metode apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran?
4. Bagaimana tingkat kehadiran dan partisipasi pemuda dalam kegiatan di majelis ta'lim?
5. Bagaimana peran majelis ta'lim baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?
6. Bagaimana cara Anda menanamkan nilai aqidah kepada pemuda dalam pembelajaran?
7. Apa perubahan yang Anda lihat terkait keimanan pemuda?
8. Metode apa yang Anda gunakan agar pemuda lebih mudah memahami dan menerapkan nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari?
9. Bagaimana Anda membimbing pemuda dalam praktik ibadah?
10. Apakah ada peningkatan kualitas ibadah pemuda? Jelaskan.

11. Bagaimana cara Anda memotivasi pemuda agar lebih disiplin dan istiqamah dalam menjalankan ibadah?

12. Bagaimana Anda menanamkan nilai akhlak kepada pemuda?

13. Perubahan akhlak apa yang paling menonjol dari pemuda?

14. Bagaimana cara Anda memberikan teladan akhlak yang baik kepada pemuda selama proses pembelajaran di majelis?

15. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan pemuda?

16. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

a. Nama :

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

1. Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?

2. Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?

3. Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?

4. Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?

5. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?

6. Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?

7. Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?

8. Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?

9. Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?

10. Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah?
Jelaskan.
11. Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
12. Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
13. Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
14. Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
15. Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
16. Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
17. Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Lampiran 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**PERAN MAJELIS TA'LIM BAITUSSALAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA PEMUDA DI DESA SAMBOREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juni 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Bapak Kyai Nur Ikhsan

Jabatan : Pengasuh Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana sejarah berdirinya majelis ta'lim Baitussalam ?
I	Untuk pengajian sendiri awal berdirinya yaitu pada bulan Ramadan diadakan pengajian nah untuk pengajian tersebut pada awalnya dihadiri oleh para orang sepuh. Kemudian setelah bulan Syawal beliau kembali membuka pengajian tetapi kali ini ditujukan kepada para pemuda. Ngaji bulan Ramadan kitab tafsir Yasin. Pada awalnya pada awal dibuka itu hanya satu ruangan pengajian yang isinya ada sekitar 60 pemuda. Tempatnya dulu cuman di ruang tamu. Awal tujuan dari Majelis ta'lim ini yaitu untuk mengembangkan ilmu serta menghidupkan agama Islam Karena sebelumnya di desa samborejo sendiri belum ada pengajian yang secara khusus membahas kitab kuning. Adanya cuman ngaji Alquran saja.
P	Bagaimana susunan kepengurusan Majelis Ta'lim Baitussalam ?
I	Untuk susunannya Pengasuh saya sendiri. Kemudian Ketuanya pak Ustad M. Najib. Kemudian Wakil Ketuanya Ustad Khoirurroziqin, Sekertaris Ustad Yusuf Faishol, Bendahara Ustad Maksum, Seksi Pendidikan Ustad Agus Riyanto, Seksi Sarana dan Prasarana Ustad Subkhi, Seksi Kebersihan Ustad Abdul Khalim, Seksi Keamanan Ustad Abdullah Sholikhin.
P	Apa visi misi dari majelis ta'lim Baitussalam ?
I	Visinya Mengembangkan ajaran agama Islam dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda dan masyarakat melalui kegiatan pendidikan nonformal. Kemudian untuk misinya Membina peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

P	Bagaimana sistem penerimaan santri di majelis ta'lim Baitussalam
I	Untuk penerimaan santri tidak ada persyaratan khusus, tapi langsung mendaftar saja nanti memilih kelas sesuai kemampuannya.
P	Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran di majelis ta'lim Baitussalam?
I	Pengajian dimulai dari jam 18.30-20.00. Kemudian untuk harinya Malam Sabtu sampai malam Kamis.
P	Bagaimana tingkatan kelas di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Kelasnya ada 6, tiap kelas mempunyai jadwal sendiri-sendiri untuk tiap malamnya.
P	Bagaimana jadwal pembelajaran di tiap tingkatan? Kitab apa saja yang dipelajari? Diluar materi tersebut apakah ada materi tambahan diluar materi kitab?
I	Setiap kelas sudah ada jadwal pengajian tiap malam untuk tiap tingkatan kelas ada yang mempelajari kitab yang sama ada yang berbeda. Seperti halnya di kelas 1 dan 2 ktabnya sama namun untuk babnya berbeda. Untuk kitabnya sendiri masing-masing, ada aqidatul awam, taishirul kholaq, taqrib, jurumiyah, fathul muin dan masih banyak yang lainnya. Nanti untuk jadwalnya saya perlihatkan kertasnya saja ya.
P	(Peran Majelis Ta'lim) Bagaimana peran majelis ta'lim baitussalam dalam membina pemuda di desa samborejo dan sekitarnya?
I	Perannya sebagai tempat untuk belajar ilmu agama dan membimbing pemuda supaya memiliki akhlak yang baik dan mengarahkan mereka agar tidak terpengaruh hal-hal yang kurang baik.
P	(Nilai-Nilai Keislaman) Apa saja nilai-nilai keislaman yang diajarkan di majelis ta'lim baitussalam
I	Ada nilai fiqih, aqidah, hadis, akhlak dan juga tasawuf
P	Upaya apa saja yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?
I	Upayanya melalui pembelajaran kitab dan praktik. Melalui hal tersebut dari kami mengajarkan pada pemuda agar mengetahui Islam lebih jauh.
P	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap pemuda?
I	Salah satu faktor pendukung berjalannya kegiatan di majelis ta'lim yaitu dukungan moral dari masyarakat. Masyarakat di sini alhamdulillah cukup mendukung kegiatan keagamaan. Mereka ikut membantu, memberikan semangat, dan mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti pengajian di majelis. Alhamdulillah

	banyak orang tua yang mendukung anak-anaknya mengikuti pengajian di majelis. Kebanyakan malah orang tuanya yang menyuruh anaknya mengaji disini, bahkan mengantarkan langsung anak mereka untuk mendaftar mengaji. Katanya daripada dirumah cuman main hp aja, mending disini ngaji biar tahu ilmu agama
P	Kendala apa yang dihadapi dalam proses pembinaan pemuda?
I	Dari para pemuda sendiri masih belum konsisten dalam mengikuti pembelajaran. Kadang berangkat kadang tidak karena ada aktivitas lain seperti sekolah, bekerja, capek dan handphone. Karena sekarang ini zamannya digital mbak, jadi anak-anak lebih tertarik untuk main HP daripada mengaji
P	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
I	Dari Majelis sendiri ada bagian yang bertugas menghubungi pemuda lewat Whatsaap ketika pemuda tersebut jarang berangkat.
P	(Nilai Aqidah) Nilai-nilai aqidah apa saja yang ditanamkan kepada pemuda?
I	Penanaman nilai akidah kepada pemuda kami lakukan melalui kajian kitab-kitab yang membahas tentang akidah. Salah satu kitab yang dipelajari adalah Kitab Aqidatul Awam yang berisi pembahasan mengenai aqid lima puluh sebagai dasar keimanan seorang muslim. Kemudian ada juga kitab Qomi' Tughyan yang membahas tentang cabang-cabang keimanan.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana cara majelis menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT ?
I	Pemuda perlu mempelajari ilmu tauhid dan akidah Islam sejak dini. Dengan memahami akidah yang benar, mereka dapat terhindar dari kesyirikan serta memiliki keyakinan yang kuat sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah
P	(Nilai Ibadah) Bagaimana majelis membimbing pemuda dalam pelaksanaan ibadah?
I	Penanaman nilai ibadah kami lakukan melalui pengajian dan pembelajaran fikih dengan menggunakan beberapa kitab fikih seperti Safinatunnajah, Taqrib, Fathul Mu'in, dan Sulamuttaufiq. Melalui pembelajaran tersebut, para pemuda diberikan pemahaman mengenai tata cara ibadah yang benar sesuai syariat Islam. Selain itu, di majelis ta'lim juga terdapat pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi sarana bagi pemuda untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada pembiasaan ibadah yang diterapkan kepada pemuda?
I	Belum ada pembiasaan secara khusus, namun di majelis ini juga ada pengajian Al-Qur'an.
P	(Nilai Akhlak) Nilai akhlak apa yang paling ditekankan kepada pemuda?

I	Nilai akhlak yang paling kami tekankan di majelis ini adalah <i>birrul walidain</i> , yaitu berbakti dan menghormati kedua orang tua. Karena ridha Allah juga bergantung pada ridha orang tua.
P	(Nilai Akhlak) Bagaimana majelis membentuk akhlak pemuda melalui kegiatan yang ada?
I	Pembentukan akhlaknya melalui pengajian kitab saja, dalam proses pembelajaran kami selalu mengingatkan kepada pemuda adab kepada orang tua, guru dan juga orang lain.

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Ustadz Agus Riyanto

Jabatan : Tenaga Pengajar dan Pengurus Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di Majelis Ta'lim Baitussalam? Apakah berjalan dengan baik?
I	Alhamdulillah selama ini pembelajaran telah berjalan dengan baik. Biasanya pengajian dimulai dengan ngapsahi kitab terlebih dahulu kemudian diterangkan oleh guru. Lalu biasanya ada sesi tanya jawab kalau ada materi yang belum dipahami.
P	Bagaimana tingkat kehadiran dan partisipasi pemuda dalam kegiatan di majelis ta'lim?
I	Kalau kehadirannya sebenarnya cukup baik, hanya saja memang tidak selalu penuh yang berangkat. Ada anak yang masih sekolah atau sudah bekerja jadi kadang tidak bisa berangkat.
P	Bagaimana cara pengurus mengajak pemuda untuk aktif mengikuti kegiatan?
I	Biasanya dari kami mengingatkan lewat pesan whatsapp, selain itu juga mengajak secara langsung pas ketemu. Kadang dari kami juga meminta teman-temannya untuk saling mengajak berangkat.
P	Bagaimana koordinasi antar pengurus dan pengasuh dalam menjalankan kegiatan?
I	Koordinasinya cukup baik, Biasanya setiap tanggal 11 Bulan Hijriyah kami mengadakan pembacaan manaqib bersama pengasuh, dewan asatidz dan pengurus.
P	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan majelis?
I	Untuk sarana yang ada disini ada 6 ruang kelas, 1 kamar mandi dan tempat wudhu. Di setiap kelas juga terdapat papan tulis dan meja

	dampar untuk guru.
P	Bagaimana peran majelis ta'lim dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?
I	Menurut saya perannya cukup besar. Majelis ini menjadi tempat bagi para pemuda untuk belajar lebih dalam tentang ajaran agama Islam. Kitab yang dipelajari disini juga sama seperti yang dipelajari di pesantren.
P	Apa saja nilai-nilai keislaman yang diajarkan dalam kegiatan pengajian di majelis ta'lim baitussalam?
I	Yang diajarkan meliputi nilai aqidah, akhlak dan juga ibadah yang diajarkan melalui kitab-kitab yang diajarkan.
P	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap pemuda?
I	Yang paling mendukung itu adanya kerjasama antara pengasuh, pengurus dan ustad ustadzah. Selain itu semangat para pemuda untuk belajar ditengah kesibukan mereka juga sangat berpengaruh.
P	Kendala apa yang dihadapi dalam proses pembinaan pemuda?
I	Dari pemuda sendiri ada yang masih sekolah, ada yang sudah kuliah bahkan bekerja, jadi terkadang karena kesibukannya atau jadwalnya bentrok jadi jarang berangkat ngaji
P	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
I	Ada juga pemuda yang mau berangkat ketika temannya berangkat. Jadi ketika temannya berangkat dia berangkat, ketika temannya tidak berangkat ya dia ikut nggak berangkat juga. Jadi harus sepaket baru berangkat. Namun ada juga yang meskipun ia sendiri tapi tetap rutin berangkat.

Wawancara 3

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Ustadzah Istiqamah

Jabatan : Tenaga Pengajar

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Materi apa saja yang disampaikan kepada pemuda?
I	Kalau saya sendiri disini mengajar kitab taishirul kholaq, aqidatul awam dan jurumiyah.
P	(Edukatif) Bagaimana Anda menyampaikan materi keislaman kepada pemuda?
I	Pertama melihat dari umur anak di kelas, seumpama masih dari

	kategori umur remaja awal ketika kita menerangkan pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami, bahasa-bahasa umum yang biasa didengar di kehidupan sehari-hari.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran?
I	Sebagian besar memakai metode ceramah. Pertama diawali dengan maknani kitab, kemudian diterangkan dan diberikan contoh, terkadang pemuda kalau hanya diterangkan saja belum bisa menangkap pelajarannya jadi perlu diberikan contoh terlebih dahulu.
P	Bagaimana tingkat kehadiran dan partisipasi pemuda dalam kegiatan di majelis ta'lim?
I	Untuk kehadiran tidak pasti, kadang banyak yang datang, kadang sedikit. Menurut saya, yang penting para pemuda mau mengaji, itu sudah alhamdulillah dan patut disyukuri. Biasanya dalam satu kelas ada yang aktif bertanya, kemudian teman-temannya terdorong untuk ikut bertanya atau menanggapi dengan kesimpulan sesuai pemahamannya
P	(Nilai-Nilai Keislaman) Bagaimana peran majelis ta'lim baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?
I	Menurut saya cukup berperan besar karena ditengah teknologi yang menjadikan orang kadang keliru atau terbuai dengan hiburan semata namun majelis ta'lim ini hadir sebagai tempat belajar para pemuda yang punya antusiasme dalam mempelajari agama Islam.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana cara Anda menanamkan nilai aqidah kepada pemuda dalam pembelajaran?
I	Kami mengajarkan dasar-dasar keimanan dan tauhid melalui pembelajaran kitab salah satunya kitab aqidatul awam.
P	(Kognitif) Apa perubahan yang Anda lihat terkait keimanan pemuda?
I	Alhamdulillah Walaupun perubahan tiap orang berbeda-beda, tetapi secara umum ada perkembangan yang positif dilihat dari antusiasme pemuda dalam mengikuti kegiatan pengajian untuk menambah wawasan mereka mengenai keimanan.
P	(Nilai Aqidah) Metode apa yang Anda gunakan agar pemuda lebih mudah memahami dan menerapkan nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari?
I	Selain pembelajaran kitab, kami selalu mengingatkan agar ilmu yang dipelajari tidak hanya didengar saja namun juga diyakini dan diamalkan.
P	(Nilai Ibadah) Bagaimana Anda membimbing pemuda dalam praktik ibadah?
I	Teori penerapan praktik pada kelas 1 dan 2 keatas untuk praktik

	mungkin sudah memahami bagaimana gerakan ibadahnya. Jadi di kelas 2 keatas kita menambah fokusnya pada kesunahan-kesunahan ibadah, karena dari sebagian pemuda mungkin ada yang belum mengetahui.
P	(Kognitif) Apakah ada peningkatan kualitas ibadah pemuda? Jelaskan.
I	Disini yang mengaji usianya sudah lumayan besar jadi sudah mudah untuk memahami apa yang diajarkan, ketika disuruh mempratikkan ya sudah benar sesuai tapi gak tau dirumahnya seperti apa jadi dari kita berusaha dengan memberikan wawasan yang benar seperti apa jadi nantinya bisa diterapkan dirumah.
P	(Afektif) Bagaimana cara Anda memotivasi pemuda agar lebih disiplin dan istiqamah dalam menjalankan ibadah?
I	Biasanya saya mengingatkan bahwa perubahan itu tidak harus langsung besar. Yang penting dilakukan terus-menerus. Saya juga sering menyampaikan bahwa mencari ilmu dan beribadah itu membutuhkan kesabaran dan istiqamah, jadi jangan mudah menyerah hanya karena merasa belum bisa.
P	(Nilai Akhlak) Bagaimana Anda menanamkan nilai akhlak kepada pemuda?
I	Untuk pembelajaran akhlak, ada beberapa kitab yang digunakan di majelis ini. Contohnya ada Kitab Taisirul Kholaq, Risalatul Muawanah, Nasaihul Ibad, Ta'lim Muta'alim, dan Minahussaniyah. Kitab-kitab tersebut menerangkan tentang akhlak. Harapannya, para pemuda bisa lebih patuh kepada orang tua dan menghormati gurunya. Dalam penyampaian materi, biasanya juga disertai dengan kisah-kisah teladan para nabi dan orang-orang saleh, misalnya kisah Uwais Al-Qarni yang sangat berbakti kepada ibunya
P	(Nilai Akhlak) Perubahan akhlak apa yang paling menonjol dari pemuda?
I	Melalui pembelajaran kitab akhlak, kemudian kami berikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga selalu mengingatkan supaya mereka menjaga sopan santun, menghormati orang tua dan guru, serta saling menghargai antarteman
P	(Nilai Akhlak) Bagaimana cara Anda memberikan teladan akhlak yang baik kepada pemuda selama proses pembelajaran di majelis?
I	Dalam penyampaian materi, biasanya juga disertai dengan kisah-kisah teladan para nabi dan orang-orang saleh, misalnya kisah Uwais Al-Qarni yang sangat berbakti kepada ibunya
P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan pemuda?
I	Faktor pendukungnya yaitu semangat pemuda untuk belajar. Sedangkan penghambatnya biasanya kesibukan sekolah, kuliah, pekerjaan, pengaruh teman sebaya, dan penggunaan media sosial

	yang kadang membuat mereka kurang fokus mengikuti pengajian
P	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
I	Kalau dari saya hanya bisa menasehati dan menyemangati, karena barokah dari mengaji yaitu dari istiqomahnya, meskipun dia tidak gampang faham tetapi ketika dia suka dengan mengaji, lama kelamaan dia akan kefutuh. Kemudian dengan menyemangati pemuda agar mau mengaji dan menyuruh teman-temannya yang berangkat untuk mengajak temannya yang tidak berangkat.

Wawancara 4

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Ustadzah Nur Jihan Fitri

Jabatan : Tenaga Pengajar

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Materi apa saja yang disampaikan kepada pemuda?
I	Materi yang kami sampaikan menyesuaikan dengan kitab yang sedang dipelajari. Ada materi tentang aqidah supaya pemuda memahami dasar-dasar keimanan, kemudian materi ibadah seperti tata cara bersuci dan salat, serta materi akhlak yang membahas bagaimana bersikap kepada Allah, orang tua, guru, dan sesama. Jadi pembelajarannya tidak hanya fokus pada satu bidang saja.
P	(Edukatif) Bagaimana Anda menyampaikan materi keislaman kepada pemuda?
I	Saya berusaha menyampaikan materi dengan cara yang sederhana. Biasanya isi kitab kami jelaskan sedikit demi sedikit, lalu saya kaitkan dengan contoh yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu mereka lebih mudah memahami isi pelajarannya dan tidak merasa kesulitan mengikuti penjelasan.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran?
I	Kalau menurut saya, yang paling membantu itu perpaduan antara memaknai kitab, penjelasan materi, dan tanya jawab. Setelah kitab dimaknai, saya jelaskan isi materinya, kemudian kalau ada yang belum paham biasanya mereka dipersilakan bertanya. Kadang saya juga memberikan ilustrasi atau kisah supaya materinya lebih mudah dipahami
P	Bagaimana tingkat kehadiran dan partisipasi pemuda dalam kegiatan di majelis ta'lim?

I	Kehadiran pemuda memang tidak selalu sama setiap pertemuan. Ada kalanya kelas cukup ramai, tapi ada juga yang berkurang karena mereka punya kegiatan sekolah, kuliah, atau pekerjaan. Walaupun begitu, yang hadir biasanya mengikuti pembelajaran dengan baik.
P	(Nilai-Nilai Keislaman) Bagaimana peran majelis ta'lim baitussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemuda?
I	Menurut saya perannya sangat penting. Sekarang ini pemuda banyak disibukkan dengan berbagai hal, jadi majelis menjadi tempat untuk mengingatkan mereka agar tetap dekat dengan agama. Di sini mereka belajar ilmu agama, memperbaiki ibadah, dan juga belajar menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana cara Anda menanamkan nilai aqidah kepada pemuda dalam pembelajaran?
I	Penanaman aqidah kami mulai dari pemahaman tentang rukun iman dan tauhid melalui kitab Aqidatul Awam. Setelah menjelaskan materinya, kami biasanya mengajak mereka memahami bahwa keyakinan kepada Allah harus tercermin dalam sikap dan perbuatannya sehari-hari
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang Anda lihat terkait keimanan pemuda?
I	Kalau saya melihat, ada perubahan yang cukup baik. Beberapa pemuda menjadi lebih semangat mengikuti pengajian dan mulai lebih memperhatikan ibadahnya. Mereka juga terlihat lebih antusias ketika membahas materi-materi tentang keimanan dibanding sebelumnya.
P	(Edukatif) Metode apa yang Anda gunakan agar pemuda lebih mudah memahami dan menerapkan nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari?
I	Saya biasanya menghubungkan materi dengan kejadian yang sering mereka alami. Misalnya bagaimana tetap berserah diri kepada Allah ketika menghadapi masalah atau bagaimana menjaga kejujuran sebagai bagian dari keimanan. Dengan begitu mereka bisa langsung memahami penerapannya.
P	(Nilai Ibadah) Bagaimana Anda membimbing pemuda dalam praktik ibadah?
I	Untuk pemuda yang masih awal belajar, kami membimbing mulai dari tata cara ibadah yang benar. Sedangkan yang sudah lebih paham biasanya kami arahkan untuk menyempurnakan ibadahnya, misalnya memperhatikan sunnah-sunnah dalam salat atau hal-hal yang sering dianggap sepele padahal penting
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada peningkatan kualitas ibadah pemuda? Jelaskan.
I	Alhamdulillah ada. Dari yang saya amati saat kegiatan

	berlangsung, mereka semakin memahami tata cara ibadah yang benar. Memang kami tidak bisa memantau pelaksanaannya di rumah, tetapi setidaknya mereka sudah memiliki bekal ilmu yang benar untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
P	(Afektif) Bagaimana cara Anda memotivasi pemuda agar lebih disiplin dan istiqamah dalam menjalankan ibadah?
I	Menurut saya, motivasi akan lebih mudah diterima ketika hati seseorang terbuka. Oleh karena itu, dalam pengajian saya sering menghubungkan materi dengan dalil-dalil Al-Qur'an, hadis, maupun kisah para nabi. Hal-hal yang tampak sederhana sering kali memiliki nilai dan ganjaran yang besar, sehingga diharapkan dapat memotivasi pemuda untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
P	(Nilai Akhlak) Bagaimana Anda menanamkan nilai akhlak kepada pemuda?
I	Selain melalui kitab-kitab akhlak, saya juga sering mengingatkan mereka tentang pentingnya menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya bagaimana menghormati orang tua, bersikap sopan kepada guru, menjaga lisan, dan menghargai teman. Materi seperti itu biasanya lebih mudah dipahami kalau disertai contoh nyata.
P	(Nilai Akhlak) Perubahan akhlak apa yang paling menonjol dari pemuda?
I	Yang saya lihat, mereka menjadi lebih sopan ketika berbicara dan lebih menghargai guru maupun teman-temannya. Beberapa juga mulai terbiasa mengucapkan salam, meminta izin dengan baik, dan lebih peduli terhadap orang lain. Walaupun tidak semuanya berubah sekaligus, perkembangannya cukup terlihat.
P	(Nilai Akhlak) Bagaimana cara Anda memberikan teladan akhlak yang baik kepada pemuda selama proses pembelajaran di majelis?
I	Dalam kegiatan pengajian, saya tidak hanya memaknai kitab saja, tetapi juga menerangkan isi kitab dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh para pemuda. Selain itu, saya juga sesekali memberikan motivasi kepada mereka.
P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan pemuda?
I	Faktor yang paling mendukung menurut saya adalah kemauan pemuda untuk terus belajar dan dukungan dari keluarga. Sedangkan yang menjadi hambatan biasanya karena kesibukan mereka masing-masing, pergaulan, dan penggunaan media sosial yang kadang membuat waktu untuk mengaji jadi berkurang.
P	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
I	Setelah selesai kelas pengajian, saya sering meminta pemuda yang berangkat ngaji untuk mengajak teman-temannya yang jarang berangkat. Biasanya kalau diajak teman sendiri, mereka lebih

	mudah datang dibandingkan jika hanya diajak oleh pengurus atau gurunya
--	--

Wawancara 5

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : Rumah Isnaini Qotrunnada

Informan : Isnaini Qotrunnada

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Yang dipelajari cukup banyak. Tiap malam ada jadwal yang berbeda-beda.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Menurut saya cukup mudah dipahami, ketika saya bingung atau belum paham biasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Cerita sih mbak, karena kalo diterangkan lewat cerita tuh jadi lebih mudah memahaminya
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya, karena banyak ilmu yang bisa saya dapatkan
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang tentunya karena mendapat banyak pengetahuan
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Karena saya merasa masih banyak ilmu agama yang harus dipelajari. Selain itu, di majelis juga banyak teman, jadi lebih semangat buat datang
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Alhamdulillah bertambah. Sekarang saya jadi lebih paham tentang ilmu agama, terutama soal ibadah dan akhlak yang sebelumnya belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?

I	Yang paling saya pahami tentang tata cara sholat, karena ternyata ada beberapa tata cara yang sepele namun ternyata masih salah dalam praktiknya.
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Pernah, terutama kalau membahas kitab jurumiyah yang bahasanya masih asing bagi saya
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	ya, sangat membantu. Setelah ikut pengajian saya jadi lebih paham tentang keimanan, jadi lebih yakin untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-Nya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	aya merasa lebih sadar kalau semua yang dilakukan harus diniatkan karena Allah. Selain itu saya juga lebih semangat belajar agama dibanding sebelumnya.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Materi yang disampaikan membuat saya lebih yakin untuk menjalankan ajaran Islam. Jadi bukan cuma tahu ilmunya, tapi juga berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Ada. Saya jadi lebih memperhatikan salat dan lebih berusaha menjalankan ibadah dengan benar.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Yang paling saya perbaiki salat lima waktu
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Alhamdulillah lebih rutin. Misalnya sekarang saya lebih berusaha menjaga salat tepat waktu
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Ada. Saya jadi lebih berusaha menjaga ucapan, menghormati orang tua dan guru
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Saya berusaha membiasakan berkata sopan dan menghormati guru dan orang tua

Wawancara 6

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : M. Baharudin

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Banyak mbak jadi setiap pertemuan materinya beda-beda sesuai jadwal.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Menurut saya cukup mudah. Ustadz sama ustadzah biasanya menjelaskan pelan-pelan, terus kalau ada istilah yang sulit langsung dijelaskan lagi dengan bahasa yang lebih sederhana.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Saya lebih suka waktu ada sesi tanya jawab. Jadi kalau masih bingung bisa langsung bertanya dan penjelasannya jadi lebih jelas.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya terkadang Rasanya sayang kalau sampai ketinggalan materi.
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Saya merasa nyaman dan lebih tenang.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Karena dulu saya pernah mondok tapi belum betah terus pas dirumah saya ingin terus belajar agama dan Orang tua juga selalu mendukung saya supaya tetap rutin ikut pengajian.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Tentunya iya, banyak hal yang dulu saya belum tau jadi tau
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi kitab taishirul kholaq. Soalnya sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, jadi lebih mudah dipraktikkan.
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Pernah. Kalau materinya agak sulit biasanya saya mencatat dulu,

	nanti setelah selesai pengajian saya tanya ke ustadz.
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya, membantu sekali. Setelah rutin ikut pengajian saya jadi lebih memahami pentingnya beriman kepada Allah dan lebih termotivasi dalam menjalankan ajaran agama.
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Kalau di sekolah juga ada pelajaran agama Islam, tetapi hanya membahas dasar-dasarnya. Nah, kalau di sini kita bisa mempelajari tentang Islam yang jarang diketahui orang awam
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Dari pembelajaran kitab-kitab jadi lebih tau tentang ajaran Islam
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Ada. Sekarang saya lebih memperhatikan bacaan salat dan berusaha menjalankan ibadah sesuai yang diajarkan.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Yang paling saya perbaiki itu bacaan salat sama wudu, karena dulu ternyata masih ada yang kurang tepat.
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Alhamdulillah lebih rutin. Misalnya sekarang saya berusaha tidak meninggalkan salat lima waktu
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti kegiatan di majelis ta'lim, saya menjadi lebih memahami pentingnya menghormati orang tua dan bersikap sopan kepada orang lain. Nasihat yang disampaikan oleh ustadz membuat saya lebih berhati-hati dalam bertindak dan berbicara.
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Saya berusaha menjaga sikap saat bergaul dengan teman-teman.

Wawancara 7

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : Rumah Maulana Irfandi

Informan : Maulana Irfandi

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning yang seblumnya belum pernah saya pelajari
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Alhamdulillah mudah dipahami karena penyampaiannya santai. Kalau ada materi yang susah biasanya dijelaskan lagi
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Saya paling suka waktu ustadz menceritakan kisah para nabi atau ulama, jadi pelajarannya lebih menarik
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Kadang kalau tidak berangkat rasanya eman, karena nanti ketinggalan pelajarannya mbak
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	ya, bertambah. Banyak hal yang dulu saya belum tahu, sekarang jadi lebih paham setelah ikut pengajian
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi

	keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu alasan dan ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 8

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : M. Faza

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaiannya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan

	majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya membantu
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Sekarang kalau dapat ujian hidup lebih tenang ngadepinnya. Percaya sama rencana Allah.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Semisal mau ninggalin sholat tuh kayak ada pengingatnya karna tau kalau hal tersebut dosa hukumnya
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Alhamdulillah ada, yang paling kerasa ibadah saya lebih tertata dan tidak asal gugur kewajiban saja..
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Wudhu. Ternyata niat wudhu tuh dilakukan bersamaan dengan

	membasuh muka.
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya saya masih salah bisa diperbaiki
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	lebih berusaha mengurangi kebiasaan sebelumnya yang kurang baik
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Bicara dengan orang tua dengan bahasa yang sopan

Wawancara 9

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Nur Hidayatullah

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Belajar wudhu yang benar, adab sehari-hari.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Iya mudah, Karena disampaikan dengan bahasa yang santai
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka ketika guru menerangkan materi
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Karena butuh siraman rohani biar hati adem
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Bertambah, terutama tentang akhlak kepada guru dan orang yang

	lebih tua.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan langsung.
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Iya, jadi lebih ingat bahwa dimanapun kita berada Allah pasti selalu mengawasi kita.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih takut untuk meninggalkan sholat.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Memperbaiki kualitas sholat agar lebih khusyuk
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih paham.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik.
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Lebih menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 10

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Muhammad Luthfi

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Belajar Aqidatul awwam, taishirul kholaq, al qur'an.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaiannya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Iya Banyak ilmu baru yang belum saya dapatkan di sekolah
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya

P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu alasan dan ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 11

Hari/Tanggal : Senin, 13 Julii 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : M. Arfian

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqh, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaianya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.

I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu alasan dan ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Adab orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 12

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : M. Bahrul Ikhsani

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.

P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaianya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu alasan dan ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.

P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	Sopan santun

Wawancara 13

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Athfal

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaiannya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.

P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan.
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya.
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu alasan dan ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an.
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan

	menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 13

Hari/Tanggal : Senin, 13 Julii 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Yasmin Aulia Azahra

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaiannya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi?

	Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Setelah mengikuti Majelis Ta'lim Baitussalam, saya jadi lebih memahami dasar-dasar aqidah dan lebih yakin terhadap ajaran Islam. Hal itu membuat saya lebih semangat untuk terus belajar dan mengamalkan ajaran agama.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat menjalankan ajaran Islam karena sudah tahu alasan dan ilmunya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 14

Hari/Tanggal : Senin, 13 Julii 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Rif'atul Kamila

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaianya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Saya menjadi lebih sering mengingat Allah dalam kehidupan sehari-hari. Kalau menghadapi masalah, saya lebih memilih berdoa

	dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat dalam menjalankan ajaran Islam karena materi yang disampaikan mudah dipahami dan tidak hanya berupa teori, tetapi juga mengajarkan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 15

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Nur Azizah

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah

	dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaianya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.
P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	enjalankan ajaran Islam karena setelah mengikuti pengajian saya jadi tahu mana yang benar menurut ajaran Islam dan merasa lebih tenang saat berusaha mengamalkannya.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.

P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Selain belajar kitab kuning, setiap malam Sabtu juga ada pembelajaran Al-Qur'an yang membantu saya memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Di sini saya juga diajarkan tata cara salat yang benar, sehingga hal-hal yang sebelumnya belum saya pahami menjadi lebih saya mengerti.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Saya lebih berusaha mengurangi kebiasaan yang kurang baik dan menghargai orang lain
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
I	menghormati orang yang lebih tua dan guru

Wawancara 16

Hari/Tanggal : Senin, 13 Julii 2026

Tempat : Majelis Ta'lim Baitussalam

Informan : Safira Ramadhani

Jabatan : Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam

Keterangan : P : (Peneliti) I : (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	(Edukatif) Apa saja yang kamu pelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam?
I	Bejar kitab kuning, fiqih, Al-Qur'an, akhlak.
P	(Edukatif) Menurutmu, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Mengapa?
I	Sejauh ini mudah dipahami karena penyampaiannya jelas.
P	(Edukatif) Metode apa yang paling kamu sukai dalam kegiatan majelis?
I	Paling suka metode ceramah yang langsung to the point.
P	(Afektif) Apakah kamu merasa lebih tertarik pada kegiatan keagamaan setelah mengikuti majelis?
I	Iya lebih tertarik
P	(Afektif) Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan majelis ta'lim?
I	Senang karena merasa tercerahkan dengan ilmu yang diajarkan.

P	(Afektif) Apa yang membuatmu tetap ingin mengikuti kegiatan tersebut?
I	Pengen terus belajar karena ngerasa masih banyak hal tentang Islam yang belum saya ketahui.
P	(Kognitif) Apakah pengetahuan agamamu bertambah setelah ikut majelis?
I	Pastinya bertambah. Banyak hal baru yang nggak pernah saya dapatkan di sekolah umum dulu.
P	(Kognitif) Bagian apa yang paling kamu pahami dari materi yang diajarkan?
I	Saya paling suka materi akhlak karena langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
P	(Kognitif) Apakah kamu pernah kesulitan memahami materi? Bagaimana mengatasinya?
I	Kadang ada materi yang agak sulit dipahami, tapi kadang saya tanyakan.
P	(Nilai Aqidah) Apakah majelis membantu meningkatkan keyakinanmu kepada Allah? Jelaskan.
I	Iya.
P	(Nilai Aqidah) Apa perubahan yang kamu rasakan dalam hal keimanan?
I	Rasanya ya jadi lebih tau aja oh ternyata seperti ini.
P	(Nilai Aqidah) Bagaimana kegiatan di majelis mempengaruhi keyakinanmu dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari?
I	Saya lebih semangat dalam menjalankan ajaran Islam karena di majelis saya jadi lebih paham pentingnya beribadah dan selalu diingatkan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
P	(Nilai Ibadah) Apakah ada perubahan dalam ibadahmu setelah mengikuti majelis?
I	Setelah mengikuti pengajian di majelis ta'lim, saya menjadi lebih rajin beribadah.
P	(Nilai Ibadah) Ibadah apa yang paling kamu perbaiki setelah ikut kegiatan?
I	Amalan-amalan sunnah.
P	(Nilai Ibadah) Apakah setelah mengikuti majelis kamu menjadi lebih rutin dalam menjalankan ibadah? Jelaskan contohnya.
I	Iya kadang pas ngaji tuh diajarkan amalan baru. Jadi saya belajar untuk mengistiqomahkan amalan tersebut.
P	(Nilai Akhlak) Apakah ada perubahan sikap atau perilakumu setelah mengikuti majelis?
I	Lagi belajar menjaga Adab dan unggah ungguh.
P	(Nilai Akhlak) Contoh akhlak apa yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



*Lampiran 10***PEDOMAN DOKUMENTASI****Peran Majelis Ta'lim Baitussalam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Keislaman Kepada Pemuda Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten****Pekalongan**

1. Jadwal Kegiatan Pengajian
2. Peraturan Majelis Ta'lim Baitussalam
3. Foto Wawancara dengan Pengasuh Majelis Ta'lim Baitussalam, diambil pada tanggal 12 Juni 2026
4. Foto Wawancara dengan Pengurus Majelis Ta'lim Baitussalam diambil pada 12 Juni 2026
5. Foto Wawancara dengan Ustadzah Majelis Ta'lim Baitussalam diambil pada 10 Juni 2026
6. Foto Wawancara dengan Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam diambil pada 10 Juni 2026
7. Foto Wawancara dengan Pemuda Majelis Ta'lim Baitussalam diambil pada 13 Juli 2026
8. Foto Berlangsungnya kegiatan pengajian di majelis Ta'lim Baitussalam diambil pada 05 Juni 2026
9. Foto Berlangsungnya kegiatan pengajian di majelis Ta'lim Baitussalam diambil pada 10 Juni 2026
10. Foto Kitab yang dipelajari di Majelis Ta'lim Baitussalam

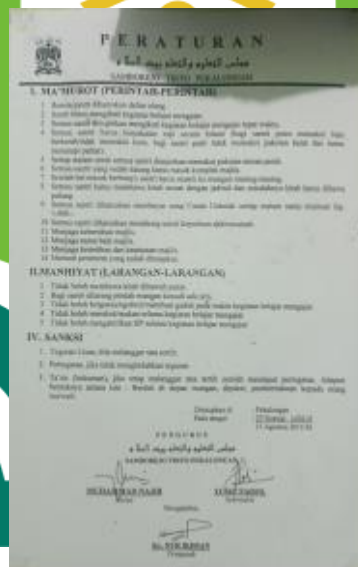
Lampiran 11

HASIL DOKUMENTASI

INSTRUKSI PELAKSANA
MAJLIS TAKLIM WAKTAA'ALUM BAYUSSALAM
DESA SAMBOREJO KECAMATAN TRITO KABUPATEN PERKALONGAN

HARI	RUANG 1 (BARU)	RUANG 2 (LOK)	RUANG 3 (TENGAN)	RUANG 4 (KIDUL)	RUANG 5 (ATAS)
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG	TAGHIS
BAHAS	SURUMAH	AG	SURUMAH	YT	SURUMAH
SELASA	PA'ATRAUS ANWARAH	NA	PA'ATRAUS ANWARAH	UG	PA'ATRAUS ANWARAH
SABTU	MA'WATUNNAHIM	AG	TAGHIS 1	UG</	

Gambar 1. Jadwal Kegiatan Pengajian



Gambar 2. Peraturan Majelis Ta'lim Baitussalam



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Kyai Nur Ikhsan



Gambar 4. Wawancara dengan Ustad Agus Riyanto



Gambar 5. Wawancara dengan Ustadzah Istiqomah



Gambar 6. Wawancara dengan Ustadzah Nur Jihan Fitri



Gambar 7. Wawancara dengan M. Baharudin



Gambar 8. Wawancara dengan Maulana Irfandi



Gambar 9. Kegiatan Pengajian



Gambar 10. Kegiatan Pengajian



Gambar 11. Kegiatan Pengajian



Gambar 12. Kegiatan Pengajian

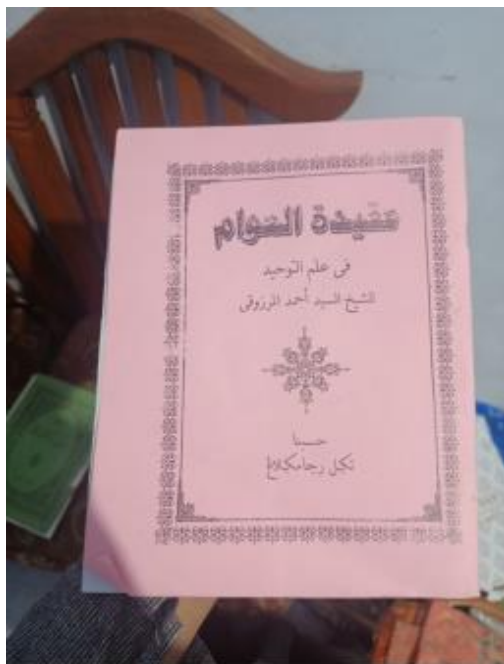


Gambar 13. Kegiatan Pengajian

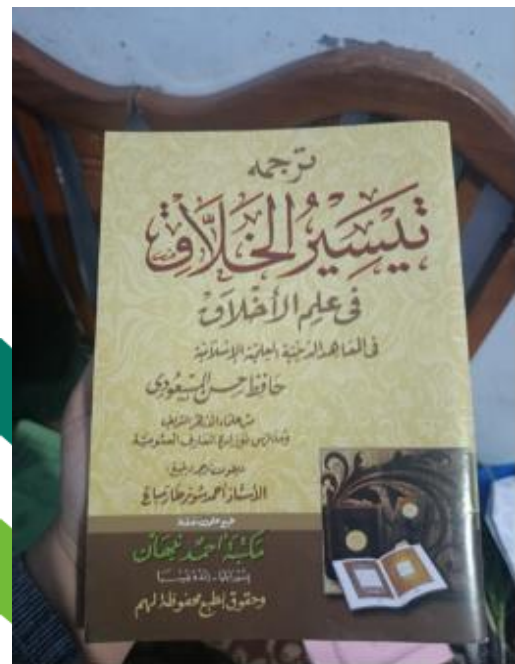


Gambar 14. Wawancara dengan
Isnaini Qotrunnada

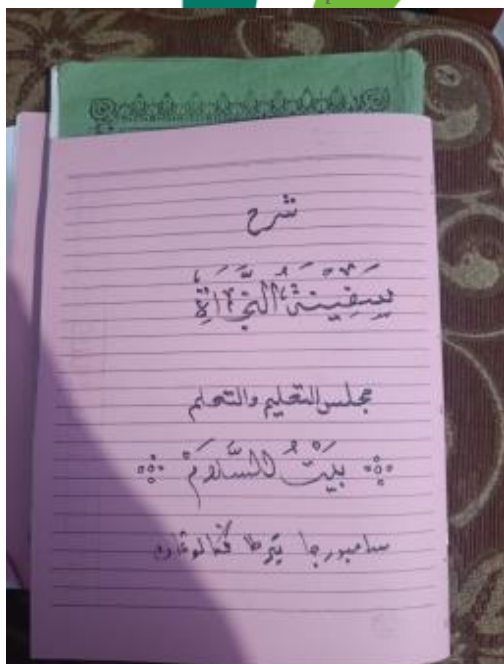




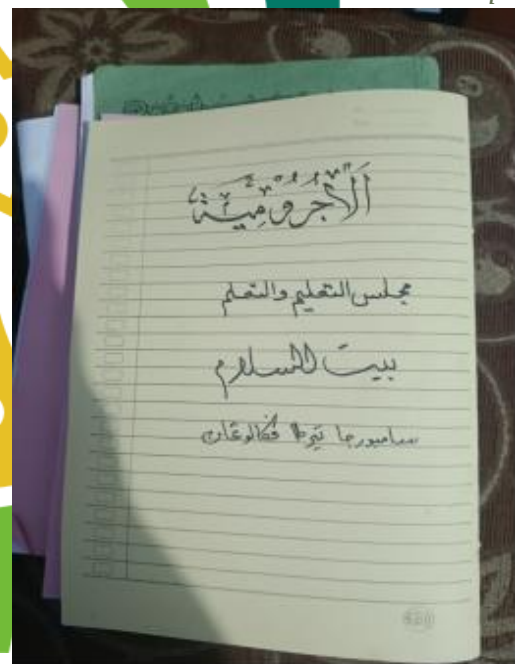
Gambar 15. Kitab Aqidatul Awam



Gambar 16. Kitab Taishirul Kholaq



Gambar 17. Kitab Safinatunnajah



Gambar 18. Kitab Jurumiyah



Gambar 19. *Nasoikhul Ibad*



Gambar 20. *Kitab Ta'lim Mutaalim*



Gambar 21 Wawancara dengan M. Faza



Gambar 22 Wawancara dengan Nur. Hidayatullah



Gambar 23 Wawancara dengan Yasmin
Aulia Azahra



Gambar 24 Wawancara dengan Rifatul
Kamila



Gambar 25 Wawancara dengan Nur
Azizah



Gambar 26 Wawancara dengan Safira
Ramadani



*Gambar 27 Wawancara dengan
Muhammad Luthfi*



*Gambar 18 Wawancara dengan M.
Bahrul Ikhsani*



*Gambar 29 Wawancara dengan
Muhammad Arfian*



Gambar 30 Wawancara dengan Athfal

*Lampiran 12***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Nabila Amalia Arijah

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 17 Agustus 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Samborejo RT 10/RW 04, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdullah

Nama Ibu : Uliyah

Agama : Islam

Alamat : Desa Samborejo RT 10/RW 04, Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : MIS Samborejo 02

SMP/MTs : SMP Al Fusha Kedungwuni

SMA/MA : SMK Syubbanul Wathon Magelang

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan